

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian *field research* yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dilapangan dengan tujuan mengungkap makna yang diberi oleh masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar¹. Penelitian ini memakai metode kuantitatif, yaitu suatu metode yang hasilnya berupa angka, dan diolah menggunakan statistika, untuk mendapatkan jawaban dari hipotesis dalam sebuah penelitian yang bersifat spesifik, dan guna memprediksi terhadap suatu variabel tertentu yang dapat mempengaruhi variabel lainnya dengan catatan sampel yang digunakan representif². Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dalam menganalisis penelitian ini, menggunakan analisis kuantitatif komparisional yaitu membandingkan antara laki-laki dan perempuan jika ditinjau berdasarkan kondisi kebersyukuran dan *quarter life crisis* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2019 IAIN Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian dilakukan peneliti. Lokasi penelitian adalah kondisi dan situasi lingkungan yang dilakukan tempat penelitian. Selain itu, waktu penelitian merupakan situasi saat pelaksanaan penelitian berlangsung. *Setting* penelitian memainkan peran penting dalam membantu peneliti menemukan dan menginterpretasikan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian sesuai dengan konteks konteks ruang dan waktunya. Pada *setting* penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2019 IAIN Kudus.

¹ Salmon Priaji Martana, *problmatika penerapan metode field research untuk penelitian arsitektur vernacular di Indonesia*, dimensi arsitektur vol. 34 no.1, juli 2006, 59

² Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2009),7

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah umum yang terdapat dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan³. Populasi bukan hanya jumlah, akan tetapi populasi merupakan seluruh ciri-ciri atau sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek tersebut.. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2019 IAIN Kudus. Maka jumlah populasi dalam penelitian ini 338 mahasiswa dengan rincian dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

Program studi	Jumlah jenis kelamin		Jumlah Mahasiswa
	Perempuan	Laki-laki	
Tasawuf dan psikoterapi	42	22	64
Ilmu Qur'an dan Tafsir	82	57	139
Ilmu Hadis	34	32	66
Akidah dan Filsafat Islam	38	31	69
Jumlah Populasi	194	144	338

Sumber ; *Bagian tata usaha Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus*

2. Sampel

Sampel adalah sekelompok anggota yang menjadi bagian dari populasi, sehingga sebagian dari populasi tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan anggota kelompok tersebut. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk populasi maka diambil sampel yang resperensif, yaitu sampel harus mencerminkan dan mewakili populasi, jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi,

³ Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta. 2013, 61

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴

Teknik mengambil sampel di penelitian ini menggunakan *Proporsionate Stratified Random Sampling*, teknik pengambilan sampel yang digunakan jika karakteristik atau unsur dalam populasi tidak homogen serta berstarta secara proposional⁵. Suharsimin Arikunto mengatakan jika subjek tidak ada dari 100 orang, sehingga populasi digunakan semuanya dijadikan sampel, maka penelitiannya disebut dengan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan biaya.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar maka hasilnya akan lebih baik⁶.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel sudah sesuai yaitu mengklasifikasikan menurut jenis kelamin. Karena jumlah populasi tersebut berstarta (tidak sama) maka pengambilan sampelnya perlu menggunakan *Proporsionate Stratified Random Sampling*. Untuk menentukan sampel panneliti menggunakan rumus Taro Yamane⁷ dengan perhitungan sebagai berikut ;

$$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel
 N = jumlah populasi

⁴ Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta 64

⁵ Nanang martono, *metode penelitian kuantitatif*, Jakarta : PT raja grafindo Persada. 2012,78

⁶ Nana Sudjana, *Metode Sufistik*, Bandung : Tarsito. 1984, hlm 5

⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)*, Bandung : Alfabeta, 2013, hlm 65.

d^2 = persisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini jumlah populasi keseluruhan 338 mahasiswa, dengan jumlah populasi laki-laki sebesar 144 mahasiswa dan populasi perempuan sebesar 194 mahasiswa, dengan tingkat persisi yang ditetapkan yaitu 10%. Jadi dijabarkan dalam rumus sebagai berikut :

Tabel 3.2 Perhitungan Sampel

Jumlah sampel laki-laki	Jumlah sampel perempuan
$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$ $n = \frac{144}{144 \cdot (0,1^2) + 1}$	$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$ $n = \frac{194}{194 \cdot (0,1^2) + 1}$
$n = \frac{144}{2,44}$	$n = \frac{194}{2,94}$
$n = 59,01 (59)$	$n = 65,98 (66)$

Berdasarkan data perhitungan diatas, maka penelitian ini akan menggunakan sampel laki-laki sebanyak 59 dan sampel perempuan sebanyak 66. Akan tetapi karena penelitian ini merupakan penelitian perbandingan jadi peneliti akan menyamakan jumlah sampel antara mahasiswa laki-laki dan perempuan masing-masing 60. Sehingga jumlahnya sama yaitu 60 mahasiswa laki-laki dan 60 mahasiswa perempuan.

Untuk menentukan sampel dari masing-masing program studi dengan menggunakan teknik *sampling*. Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Proporsionate Stratified Random Sampling* atau pengambilan sampel berstarta secara proposional karena populasi yang ada di Fakultas Ushuluddin angkatan 2019 IAIN Kudus heterogen atau tidak sejenis. Adapun jumlah masing-masing sampel program studi dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \cdot n$$

Keterangan :

N_1 = jumlah populasi secara startum

n = jumlah sampel seluruh

n_1 = jumlah sampel seluruh

N = jumlah populasi seluruh

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3.3 Pembagian Sampel Laki-Laki

No.	Program Studi	Jumlah Populasi	Prhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Tasawuf dan psikoterapi	22	$\frac{22}{144} \cdot 59 = 9,01$	9
2.	Ilmu Qur'an dan Tafsir	57	$\frac{57}{144} \cdot 59 = 23,35$	23
3.	Ilmu Hadis	34	$\frac{34}{144} \cdot 59 = 13,93$	14
4.	Akidah dan Filsafat Islam	31	$\frac{31}{144} \cdot 59 = 12,7$	13
Jumlah				59

Karena penelitian ini perbandingan maka jumlah sampelnya harus sama dengan pembandingnya, dan ditetapkan mengambil sampel 60 mahasiswa laki-laki. Berdasarkan data perhitungan jumlah sampel laki-laki 59 mahasiswa, untuk memenuhi jumlah sampel yang ditetapkan maka ditambah 1 sampel, Adapun penambahan 1 sampel diambil dari mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi.

Tabel 3.4 Perhitungan Sampel Perempuan

No.	Program Studi	Jumlah Populasi	Prhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Tasawuf dan psikoterapi	42	$\frac{42}{194} \cdot 66 = 14,28$	14
2.	Ilmu Qur'an dan Tafsir	82	$\frac{82}{194} \cdot 66 = 27,8$	28

No.	Program Studi	Jumlah Populasi	Prhitungan Sampel	Jumlah Sampel
3.	Ilmu Hadis	32	$\frac{32}{194} \cdot 66 = 10,88$	11
4.	Akidah dan Filsafat Islam	38	$\frac{38}{194} \cdot 66 = 12,9$	13
Jumlah				66

Berdasarkan jumlah sampel yang ditetapkan yaitu 60, maka jumlah awal sampel perempuan sebesar 66 mahasiswa, disamakan menjadi 60 mahasiswa. Upaya untuk memenuhi sampel tersebut, maka sampel dari Program Studi Ilmu Quran Tafsir dikurangi 6 mahasiswa menjadi 22 mahasiswa dengan jumlah awalnya 28 sampel mahasiswa.

D. Desain dan Definisi Oprasional Variabel

1. Desain variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang berkaitan tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel dependen (tergantung) dan 1 variabel independent (bebas). Variabel dependen atau variabel tergantung yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas, variabel tergantung faktornya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel lain, variabel bebas faktornya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi⁸. Variabel dalam penelitian ini meliputi :

- a. Variabel tergantung (*dependent variable*) yaitu kebersyukuran (Y1) dan *quarter life crisis* (Y2).

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta. 2013, 4

- b. Variabel bebas (*Independent variable*) yaitu gender (X).

2. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional definisi yang didasarkan pada karakteristik variabel yang diamati. Definisi operasional mencakup pertanyaan penelitian penting yang memerlukan klarifikasi. Definisi operasional ringkas, rinci, tetap dan aman, menggambarkan karakteristik variabel penelitian dan isu-isu yang dianggap penting. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, sebaiknya peneliti memperjelas dengan memberikan batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Kebersyukuran

Kebersyukuran atau syukur adalah bentuk ekspresi atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT pada mahasiswa fakultas ushuluddin dengan melihat aspek sabar, kanaah, kemaafan, rida dan tawakal.

- b. *Quarter life crisis*

Quarter life crisis adalah fase yang dilalui mahasiswa fakultas ushuluddin Angkatan 2019 yang mengalami masa perubahan remaja menuju dewasa di usia 18-29 tahun dengan melihat aspek perasaan kebingungan dalam memberi keputusan, cemas, tertekan, keputusasaan, tertekan, terjebak di situasi yang rumit, dan penilaian terhadap diri yang negatif.

- c. Gender

Gender yaitu perbedaan yang terlihat dari laki-laki dan perempuan jika diamati dari nilai dan tingkah laku. Gender merupakan suatu sifat yang menempel pada laki-laki atau perempuan yang konstruksya secara sosial maupun kultural.

E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji validitas

Validitas adalah fitur penting yang harus dimiliki setiap skala. Uji validitaas biasanya digunakan untuk mengukur apakah sebuah survei efektif. Sebuah survei dapat divalidasi jika pertanyaan tersebut dapat memberikan sesuatu yang diukur oleh survei tersebut.

Pengukuran ini biasanya dilakukan dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan skor struktur atau variabel⁹. Validasi alat ukur kebersyukuran dan *quarter life crisis* menggunakan adaptasi skala alat ukur dari penelitian sebelumnya.

Validasi skala kebersyukuran telah dilakukan peneliti sebelumnya yaitu validasi skala kebersyukuran menggunakan adaptasi skala dari Ahmad Rusdi. Item pada skala ini berjumlah 20 item, terdiri dari 12 item favorable dan 8 item unfavorable, dan semua aitem dalam skala kebersyukuran memiliki koefisien 0,530 sampai dengan 0,77.

Kemudian untuk skala *quarter life crisis* menggunakan adaptasi skala dari penelitian Aulia Rahma Sumartha. Item dari skala ini berjumlah 14 item, 11 item favorable dan 3 item unfavorable. Semua aitem dalam skala *quarter life crisis* memiliki koefisien validitas sebesar 0,317 sampai dengan 0,668.

2. Uji Realibilitas

Uji reabilitas instrument adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu skala dapat memberikan hasil yang konsisten ketika diukur. Keandalan mengacu pada konsistensi atau keandalan pembacaan alat ukur. Suatu alat ukur dianggap berkualitas tinggi bila alat ukur tersebut dapat diandalkan, yang berarti bahwa alat ukur tersebut mampu memberikan perkiraan yang akurat dengan intensitas kesalahan pengukuran yang rendah. Koefisien realibilitas berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Koefisien realibilitas semakin mendekati 1,00 menandakan bahwa suatu alat ukur sangat reliabel¹⁰.

Realibilitas alat ukur kebersyukuran diuji dengan rumus *cronbach alpha* dan ditemukan nilai reliabilitas sebesar 0,855. Sedangkan realibilitas alat ukur *quarter life*

⁹ Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2009), 49

¹⁰ Azwae, S, *Realibilitas dan Validitas*, Yogyakarta : Pustaka belajar, 2011.

crisis sama halnya diuji dengan rumus *cronbach alpha* dengan bantuan *software* IBM SPSS 23. Dalam perhitungannya ditemukan nilai realibilitas sebesar 0,856. Kedua angka ini cukup baik dan hal tersebut menunjukkan konsistensi yang cukup baik terhadap total item.

Meskipun telah terdapat angka realibilitas pada masing-masing alat ukur yang telah dilakukan pada pengukuran sebelumnya, namun untuk menguji keajegan atau kestabilan dari masing-masing alat ukur terhadap sampel populasi pada penelitian kali ini, maka akan dilakukan kembali uji realibilitas pada sample populasi pada penelitian kali ini. Adapun uji yang dilakukan adalah *tryout* terpakai, dimana langkah uji realibilitas dan pengambilan data dilakukan secara bersamaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan jumlah sampel yang terbatas. Perhitungan pengujian uji reliabel ini dihitung menggunakan instrument kemudian dianalisis menggunakan *software* JASP (*Jeffery's Amazing Statistics Program*) 0.17.0 for windows.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan di lingkungan yang berbeda, dari sumber yang berbeda, dan dengan cara yang berbeda. Mengenai sikap, data dapat dikumpulkan di laboratorium dengan menggunakan metode eksperimen, di rumah dengan responden yang berbeda, di seminar, diskusi, di jalan, dan lain-lain. Jika dilihat dari sumbernya bisa menggunakan sumber primer dan sekunder, sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, dan sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain. Jika dilihat dengan segi caranya atau tehnik pengumpulannya maka dapat dilakukan dengan cara interview, kuesioner, dan observasi, dan sebagainya¹¹:

¹¹ Sugiyono, *metode penelitian kombinasi (mixed method)*, 187

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket merupakan tehnik pengumpulan data dimana responden mengisikan pertanyaan atau pernyataan secara lengkap kemudian dikembalikan kepada peneliti¹². Pada penelitian ini kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert dengan menggunakan pilihan untuk mendapatkan data subjektif dan diberikan skor pada tiap butirnya sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skala Likert

Kategori jawaban	Penskoran
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Dalam Teknik pengambilan data berupa angket, strategi dalam mengambil dan mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan instrument penelitian yang telah teruji validitas dan realibitasnya. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala adalah ukuran psikologis yang memiliki ciri khusus, yaitu berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak secara langsung mengungkapkan ciri pengukurannya. Alih-alih, memaparkan indikator atau atribut perilaku ini dan kemudian mengubahnya menjadi bentuk item-item. Adapun 2 skala pengukuran dalam penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6 Skala Alat Syukur Ahmad Rusdi

NO.	Dimensi	No Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Bersyukur dengan ilmu	5, 17	1, 9, 13	5
2.	Bersyukur	2	6, 10, 14, 18	5

¹² Sugiyono, *metode penelitian kombinasi (mixed method)*, 192

NO.	Dimensi	No Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
	dengan hati			
3.	Bersyukur dengan lisan	3, 7, 11, 15, 19	-	5
4.	Bersyukur dengan perbuatan	4, 8, 16, 20	12	5
Total				20

Tabel 3.7 Skala *quarter life crisis* dari Aulia Rahma Sumartha

NO	Dimensi	No item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kebimbanga dalam pengambilan keputusan	2, 13	-	2
2.	Putus asa.	8, 12	-	2
3.	Penilaian diri yang negatif.	11, 9	-	2
4.	Terjebak dalam situasi yang sulit.	14, 7	1, 6	4
5.	Cemas	3	5	2
6.	Tertekan.	10		1
7.	Khawatir terhadap hubungan interpersonal.	4		1
Total				14

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah cara untuk memperoleh pengetahuan dan informasi berupa, buku,

arsip, dokumen, angka, dan gambar tertulis dalam bentuk laporan dan data pendukung penelitian. Penelitian dokumenter adalah alat untuk menerapkan metode observasi atau wawancara yang lebih dapat diandalkan atau kredibel bila didukung oleh foto atau tulisan ilmiah yang ada¹³. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian penyebaran angket, dan dokumen daftar mahasiswa angkatan 2019 yang dimiliki tata usaha fakultas ushuluddin.

G. Teknik Analisis Data.

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan *independent sample t-test*. Uji-t sampel independen adalah teknik analitik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata antara dua kelompok¹⁴. Data dianalisis menggunakan *independent simple t-test*, karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada perbedaan antara dua kelompok atau sampel data independent, yaitu perbedaan kebersyukuran dan *quarter life crisis* antara laki-laki dan perempuan pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2019 IAIN Kudus. Pengujian hipotesis komparatif akan dihitung menggunakan *software JASP (Jeffery's Amazing Statistics Program) 0.17.0 for windows*.

¹³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008). 83

¹⁴ Nuryadi, tutut dwi astuti dkk, *Dasar-Dasar Statistic Penelitian*, (yogjakarta : sibuku media, 2017).